RE-DESAIN TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN KAPAL LAUT DI DILI, *TIMOR-LESTE* TEMA : ARSITEKTUR *POST MODERN*

Jacob Noronha Belo[1], Amir Mukmin Rachim[2], Suci Ramadhani[3]
[1,2,3]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITATS
e-mail: jnoronhabelo@gmail.com

ABSTRACT

Timor-Leste belongs to a new country which has some improvement to get the betterment of its future, such as building vital infrastructure. For this reason, the researcher is trigerred to redesign a passenger port terminal in Dili, Timor-Leste. The problems of this study are how to create a design which can give the visual of object to local people and educate the next generation as well as preserve the local culture; how to create vital and positive changes in infrastructure which do not disrupt public facilities. All of those problems are solved through research stages both scientific and non-scientific which are then analyzed based on the observation and some theories. This research aimed at investigating and finding the solutions of problems objectively, both its strengths and weaknesses. The research method refers to the process occuring among the research objects. After the data are analyzed, they are developed and applied in the design of passenger port terminal. Thus, there were three stages in conducting this research, namely pre-design, programming, and design stages. Design stage means the process of designing based on the results obtained from the previous stages i.e. pre-design and programming. Thus, the research methods are useful to understand the real conditions in terms of the positive and negative of the research object including the exterior and interior. Furthermore, the existing shape, space, and land order are used as the references for redesigning passenger port terminal in Dili, Timor-Leste.

Keywords: *Terminal, ship passengers, infrastructure, Dili*

ABSTRAK

Timor-Leste sebagai Negara baru memiliki berbagai pengupayaan untuk mencapai perubahan yang bisa mambawa suatu pembaharuan ke depanya, bagian terpenting lainya adalah membangun sarana infrastuktur, maka dalam kesempatan ini sebagai motifasi untuk merancang ulang terminal penumpang pelabuhan kapal laut di *Dili, Timor-Leste*. Dalam upaya ini, permasalahannya adalah bagaimana menciptakan suatu rancangan yang dapat memberikan *visual* obyek yang bisa dirasakan oleh masyarakat lokal dengan gambaran yang dapat mengedukasi generasi berikutnya serta mempertahankan unsur budaya lokal, bagaimana menciptakan suatu perubahan penting dalam bidang infrastuktur secara positif dengan kondisi yang tidak menganggu aktifitas umum. Langkah-langkah tersebut dilakukan melalui tahap penelitian secara ilmiah dan *non*-ilmiah dan dikaji berdasarkan pengamatan serta teori-teori yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mencari dan menemukan suatu solusi secara obyektif, baik itu kelebihan yang didapat maupun kekuranganya, metode penelitian ini mengacu pada proses yang ada antara beberapa obyek penelitian. Pengolahan data tersebut dikembangkan dan diaplikasikan pada sebuah rancangan terminal penumpang pelabuhan kapal laut. Maka, dalam upaya ini ada tiga langkah sebagai proses penelitian yang telah dilakukan yaitu tahap *pra*-desain, tahap *programing* dan tahap desain, tahap desain ini merupakan proses rancangan berdasarkan hasil yang didapat dari kajian *pra*-desain dan tahap *programing* yang telah dilakukan. Manfaat dalam metode penelitian ini agar memahami keadaan yg sesungguhnya menyangkut segi positif dan negatif yang terjadi pada obyek penelitian baik itu dari segi *eksterior* maupun *interior*, serta bentuk ruang dan tatanan lahan yang ada guna sebagai acuan untuk perancangan *re*-desain terminal penumpang pelabuhan kapal laut di *Dili, Timor-Leste.*

Kata kunci: Terminal, penumpang kapal laut, infrastuktur, *Dili.*

PENDAHULUAN

Timor-Leste sebagai negara baru memiliki berbagai upaya untuk memajukan negara itu sendiri, salah satunya menigkatkan perekonomian dalam bidang infrastuktur untuk mencapai suatu pembaharuan yang setara dengan standar global pada negara-negara lain di dunia, salah satunya yang kini menjadi target pencapaian adalah membangun beberapa pelabuhan di tiga lokasi, karena untuk sementara ini masih memanfatkan satu pelabuhan yang berada di pusat kota *Dili* yaitu; *"Porto Dili*", (pelabuhan *Dili*).

Ketiga pelabuhan tersebut antara lainya adalah pelabuhan *Hera* yang letaknya sekitar 10 km dari arah Barat kota *Dili*, pelabuhan *Tibar* lokasinya sekitar 2 km dari arah Timur kota *Dili* dan pelabuhan *Tasi Mane* sekitar 250 km dari kota *Dili*, pelabuhan *Tasi Mane* ini akan difungsikan sebagai basis penyimpanan hasil tambang minyak bumi dari dua tempat di laut *Timor* yaitu "*Kitan* dan *Bayu-Undan"*, maka pelabuhan *Tasi Mane* akan menjadi pelabuhan yang terbesar di Negara *Timor-Leste*.

Berdasarkan data otentik dari beberapa obyek yang telah diuraikan pada latar belakang di atas merupakan landasan permasalahan, maka yang akan dijadikan pertimbangan antara lain; bagaimana menciptakan kondisi yang tidak menganggu aktifitas umum, terutama pada lingkungan sekitar, bagaimana upaya untuk menciptakan suatu kesan yang tidak menghilangkan unsur budaya lokal, bagaimana menciptakan suatu perubahan yang menjadi bagian dalam bidang infrastuktur.

Adapun permasalahan khusus yang diperhatikan, yaitu; bagaimana meningkatkan pelabuhan sesuai perencanaan proyek, yaitu difungsikan sebagai terminal penumpang pelabuhan kapal laut, bagaimana menerapkan unsur budaya pada bangunan pelabuhan penumpang kapal laut yang bukan hanya sebagai sebuah estetika, namun bertujuan untuk mempertahankan nilai budaya lokal itu sendiri, serta dapat mengedukasi generasi berikutnya dalam menjunjung nilai kebudayaan ke dalam sebuah arsitektur.

Landasan dalam proyek *re*-desain terminal penumpang pelabuhan kapal laut ini agar mencapai target sesuai program yang direncanakan yaitu menciptakan suatu sarana dengan fasilitas pelayanan yang terpenuhi, menciptakan suatu sarana transportasi dengan sistem birokrasi penumpang yang mudah, dan cepat, serta bertujuan untuk menjadi bagian dalam meningkatkan kuantitas pembangunan dalam bidang infrastuktur, sebagai suatu strategi yang ikut berperan dalam bidang transportasi pariwisata.

Upaya-upaya lainnya, untuk mencapai target sesuai program yang direncanakan, ialah; menjadikan suatu sarana transportasi laut dengan tampilan dan fungsi yang berbeda dari sebelumnya, menciptakan sarana transportasi laut yang dapat melayani penumpang kapal, baik itu penumpang lokal itu sendiri maupun penumpang wisatawan asing dengan fasilitas dan pelayanan yang terpenuhi serta sistem birokrasi yang jelas dan terarah.

Dalam program perencanaan proyek *re*-desain terminal penumpang pelabuhan kapal laut ini berlokasi di *Porto Dili* (pelabuhan Dili), dengan lahan seluas 34.867,09 m2 atau ± 3.5 Ha, dengan letak *site* di bagian Utara kota *Dili*, lahan ini berbatasan langsung dengan jalan raya Avenido Salazar (*Rua* Av.Salazar), Status lahan *porto Dili* tersebut adalah milik pemerintah pusat, maka dalam perencanaan proyek ini tidak hanya melibatkan tenaga kerja asing, tapi juga malibatkan tenaga-tenaga kerja lokal.

Berdasarkan judul dan tujuan yang telah diuraikan di atas maka, perencanaan proyek ini meliputi kegiatan- kegiatan yang akan menjadi prioritas utama dalam perananya, yaitu; sebagai sarana informasi untuk transportasi laut, menjadikan terminal penumpang pelabuhan kapal laut yang memfasilitasi dan menyediakan semua informasi mengenai jadwal pengoperasian kapal laut penumpang yang ada pada pelabuhan lainya di *Timor-Leste*.

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah *post-modern* dikenal sejak pertengahan tahun 1970-an, baik itu di dunia arsitektur, seni lukis, tari, patung, *film*, dan bahkan ideologi. Irwing Howe menggambarkanya *post-modern* sebagai *"the radical breakdown of the modernist",* jadi keduanya memang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dan berkelanjutan. *Post-modern* bukanlah gerakan *revolusioner* yang ingin lepas dan membuang nilai-nilai modernisme (Stern,1980). Perkembangan *post-modernisme* bahkan sangat dipengaruhi oleh modernisme.

Gerakan *revolusioner dalam dunia* arsitektur disebut sebagai *Beyond the Modern Movement*. Arsitektur *post- modern* adalah arsitektur yang menyatu-padukan *art* dan *science*, *craft* dan *technology*, *Internasional* dan lokal merupakan hasil perkembangan sumber daya manusia terhadap *arsitektur modern,* maka arsitektur *post-modern* bukan hanya tentang peradaban teknologi, tapi juga menyangkut kehidupan manusia dan kebudayaannya.

Menurut Stern-1980, Arsitektur *post-modern* adalah percampuran antara tradisional dengan *non*-tradisional, gabungan setengah *modern* dengan setengah *non-modern*, perpaduan antara lama dan baru. Arsitektur *post-modern* mempunyai *style* yang *hybrid* (perpaduan dua unsur) dan bermuka ganda atau sering disebut sebagai *double coding*.

Arsitektur *post-modern* dapat mencakup peradaban masa lalu dan masa sekarang hingga masa yang akan dating. Dalam perencanaan proyek *re*-desain pelabuhan penumpang kapal laut di *Dili*, *Timor-Leste*, mengambil rumah adat *Timor-Leste* sebagai unsur budaya dalam penerapanya, dimana rumah adat ini telah menjadi *icon* budaya di *Tiomor-Leste* yang mewakili seluruh tumah adat yang ada di Negara *tersebut.* Tumah adat ini berasal dari distrik lospalos yang jaraknya sekitar 200 km dari pusat kota *Dili*, Rumah adat ini dijadikan tempat sakral atau suci bagi kehidupan masyarakat *Timor-Leste.*

Gambar 1. Rumah adat Timor Leste
Sumber data : http://norberto-naza.16mb.com/budaya- wisata/rumah-adat-*Timor-Leste*/ (09/04/2018)

Rumah adat digunakan juga sebagai tempat untuk berdialog atau diskusi bagi masyarakat *Timor-Leste*, serta enerapan kain tenun terhadap tema yang akan diaplikasikan pada rancangan sebagai wujud dalam mempertahankan nilai luhur khususnya budaya *Timor-Leste* itu sendiri, di samping itu pemanfaatan inipun dapat menjadi estetika obyek yang menarik agar tampilan ini dapat menginspirasi generasi berikutnya untuk lebih baik lagi dalam bidang arsitektu terhadap suatu buadaya lokal

Gambar 2. Kain tenun tradisional khas Timor Leste
Sumber data : http://madammonkey.com.au/shop/tias/ (10/04/2018)

Menurut Victor Papanek; Suatu hasil karya arsitektur ada karena adanya kebutuhan untuk memenuhi hasrat manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan dasar manusia dimana saja, di belahan dunia ini adalah sama, tapi kebudayaan mengakibatkan pencerminan kebutuhan ke dalam suatu bentuk arsitektur menjadi berbeda antara satu sama yang lain, hal ini bukan hanya mengangkat sebuah nilai arsitektur, namun juga mengangkat nilai nilai dari suatu budaya lokal.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas mengenai beberapa pelabuhan kapal laut yang ada di *Timor-Leste* maka, judul yang dipakai dalam perencanaan proyek yang akan dilaksanakan adalah; "*re*-desain pelabuhan penumpang kapal laut di *Dili, Timor-Leste*".
Judul yang digunakan adalah "*re*-desain pelabuhan penumpang kapal laut di *Dili, Timor-Leste*", maka dalam judul ini terkandung dua poin yaitu "*re*-desain" dan "terminal penumpang pelabuhan kapal laut".

Negara *Timor-Leste* merupakan negara yang memiliki luas wilayah 15.410 km2 dengan jumlah penduduknya 1.317.953 jiwa. Sebagai negara yang relatif baru di dunia internasional, oleh karena itu peran perdagangannya juga masih terbatas. Untuk kondisi saat ini, *Timor-Leste* masih cenderung pasif dalam perdagangan dunia. Hingga kini *Timor-Leste* sangat berupaya keras demi suatu perubahan, salah satu perubahan yang dipreoritaskan adalah sektor pembangunan infrastuktur.

Kain *Tais* merupakan kain tenun lokal yang biasa diproduksi oleh kaum perempuan dengan menggunakan alat tenun tradisional, **S**alah satu kerajinan *Timor-Leste* yang paling sering menarik adalah *belak dan kaibauk.*

(a)

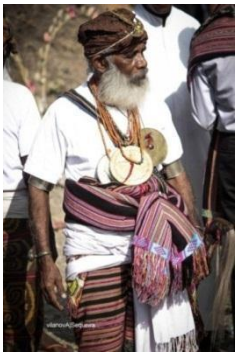

(b)

Gambar 3. a) Kaibuk yang dikenakan di kepala dalam suatu upacara adat
Sumber: **http://coraltriangle.blogs.panda.o rg/coral-triangle/people-of-*Timor-Leste*** 15/04/2018
b) Belak yang dikalungi dalam suatu upacara adat
Sumber: https://id.pinterest.com/vilseq/*Tim or-Leste*-ho-cultura/?lp=true 15/04/2018

Melville J. Herkovits dan Bronislaw Malinowski bahwa; *cultural determinism* berarti; "segala sesuatu yang terdapat di dalam masyarakat ditentukan oleh adanya kebudayaan yang dimiliki masyarakat itu sendiri". (Soemardjan, Selo: 1964: 115), dan memandang kebudayaan sebagai sesuatu yang *superorganic* karena, kebudayaan berturun temurun dari generasi ke generasi tetap hidup tanpa harus menghilangkan nilai sedikitpun.

Arsitektur *post-modern* adalah salah satu langgam/gaya yang memperhatikan lingkungan sekitar, baik itu dari segi sosial, agama maupun budaya pada suatu daerah. maka langgam/*style* ini mampu dikombinasikan dengan budayaan yang ada pada suatu daerah manapun, khususnya budaya lokal yang ada di *Timor-Leste*.

Gambar 4. Kekentalan budaya yang sangat menonjol
Sumber data : http://www.cbet- timorleste.com/cbt7/fotogallery.html (12/04/2018)

Maka, dengan ini pada tema yang diambil (arsitektur *post moder*), dapat juga memakai unsur budaya yang ada di Negara *Timor-Leste* sebagai pendekatanya. Unsur-unsur ini bertujuan untuk menjawab dan mempertahankan prinsip bahwa budaya di Negara *Timor-Leste* tetap dipertahankan walaupun pada kehidupan zaman sekarang telah terbaur oleh teknologi *modern.*

Dilihat dari kajian-kajian di atas maka, di Negara *Timor-Leste* itu sendiri memiliki asas-asas budaya yang sangat kental dan sulit untuk diabaikan. Dengan demikian dalam konteks penerapan arsitektur di Negara *Timor-Leste* tentunya perlu mempertimbangkan asas-asas budaya yang ada.

METODE

Ada tiga metode yang digunakan sebagai proses analisa yang dilakukan, yaitu; kajian berisi data-data terkait dengan *existing* lokasi yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan yang telah didapat dari hasil analisa, kemudian proses penentuan dan penyelesaian masalah terhapad proses perancangan yang direncanakan dan tahap desain ini merupakan proses rancangan berdasarkan hasil yang didapat dari kajian pra-desain dan tahap programming yang telah dilakukan.

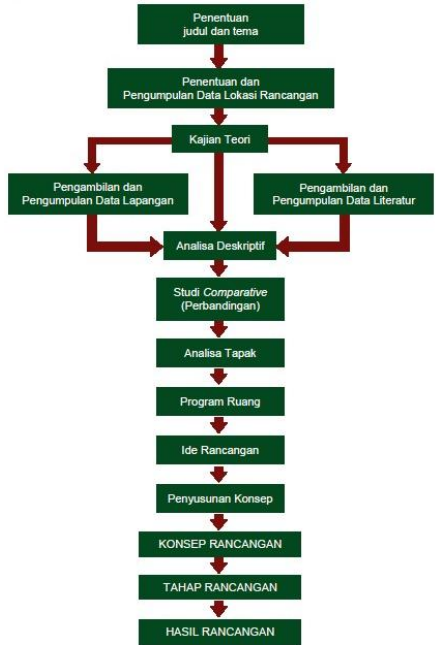

Gambar 5. Diagram Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Banding

Pemilihan obyek lapangan I dilakukan pada terminal penumpang pelabuhan kapal laut Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tenggah, Tanjung emas merupakan satu-satunya pelabuhan terbesar di jawa tenggah, alasan pemilihan obyek ini sebagai studi kasus karena, rancangan terminal penumpangnya tersebut memiliki pendekatan pada tema arsitektur *post-modern*, baik itu dari segi eksterior, maupun segi interiornya.

Pemilihan obyek lapangan II, pada terminal penumpang pelabuhan kapal laut Tanjung Perak, Surabaya. Jawa Timur (Surabaya *North Quay*). Alasan pemilihan obyek ini karena mengadopsi gaya arsitektur *post-modern* dan ramah lingkungan *(green building),* dengan tampilan fasad kaca menggunakan biru tua dan biru muda dengan pola selang-seling dan didesain secara horizontal, serta dikombinasikan dengan fasad *ACP (Aluminium Composed Panel)* dengan warna krem.

Pemilihan obyek ke tiga (literature), dilakukan pada Terminal penumpang pelabuhan kapal laut "*Marina Bay Cruise Center Singapore*" (MBCCS), bangunan ini menerapkan analogi yang menyatu dengan gelombang air laut, maka bentuk bangunan layaknya ombak laut. jika dilihat dari tampak samping, bangunan terminal terbust menyerupai sebuah kapal laut yang megah. Maka, bangunan terminal ini dikategorikan ke dalam arsitektur *post-modern.*

Pemilihan obyek IV, dilakukan pada terminal penumpang pelabuhan kapal laut *Qingdao Cruise* Terminal, alasan pemilihan obyek ini karena gaya desain *modern* yang *attractive* dan menarik, memiliki pola-pola desain yang mungkin dapat dijadikan referensi dalam perancangan yang akan datang, serta memiliki sruktur baja yang diekspos pada *eksterior* tanpa dinding tirai, sehingga bentuk struktural yang menjadi bahasa fasad yang paling kuat.

Program Ruang

Dengan adanya kajian ruang-ruang serta pembagianya berdasarkan fungsi dan aktifitas terkait studi kasus yang diambil, ruang-ruang inilah yang akan memfasilitasi pengguna baik itu pengunjung maupun pengelolanya. Ruang-ruang ini antara lain; *Outdoor* untuk fasilitas umum, *outdoor* untuk fasilitas penunjang, indoor untuk fasilitas umum, serta fasilitas penunjang pada indoor. Dari ke empat kategori tersebut maka dengan penyajian sebagai berikut;

Kelompok ruang *(outdoor)*

No	Kelompok (zona ruang)	Sifat	Ruang yang dibutuhkan	Lokasi zona
1	**Fasilitas umum**	Publik	- Tempat duduk (area terbuka) - Parkiran kendaraan roda empat - Parkiran ke ndaraan roda dua - Km/wc - Puskesmas (P3K umum)	***OUTDOOR***
2		Semi *private*	- Pos penjagaan gerbang - Loket penjualan tiket *(tour and travel)* - Fasilitas pengiriman dan pengambilan barang	
3		*Private*	- Pos kopis (tempat/ruang penjaga keamanan) - Pos kesehatan (P3K khusus pengelelola) - Gudang penyimpanan - Ruang daya (sumber listrik)	
NO	**Kelompok (zona ruang)**	**Sifat**	**Ruang yang dibutuhkan**	**Lokasi zona**

1	**Fasilitas penunjang**	*Publik*	- *Restaurant* - *Café*/cafetaria - Rumah makan+kantin - ATM - R.*expose* produk tradisional lokal - Tempat penitipan barang - *Money changer*/penukaran uang	***OUTDOOR***
2	**Fasilitas penunjang**	*Private*	- Penginapan	

Kelompok ruag *(Indoor)*

NO	Kelompok (zona ruang)	Sifat	Ruang yang dibutuhkan	Lokasi zona
1	**Fasilitas umum**	Publik	- Selaras kedatangan - R.Pemeriksaan tiket dan bagasi - *Hall* kedatangan - Selaras keberangkatan - *Hall* keberangkatan - Ruang tunggu domestik - Km/wc : Pria, Wanita - Wastafel - Urinoir	
2	**Fasilitas umum**	Semi mublik	- Ruang tunggu *VIP* - Selaras keberangkatan - *Costumer service* (ruang informasi) - Ruang *boarding* - Ruang Bea dan Cukai - Ruang imigrasi - Ruang karantina	***INDOOR***
3		*Private*	- Ruang *office* (kantor pengelola) - Ruang monitoring ac dan cctv - Ruang rapat direksi - Ruang santai direksi - *Pantry* - Km/wc	

No	Kelompok (zona ruang)	Sifat	Ruang yang dibutuhkan	Lokasi zona
1	**Fasilitas umum**	Publik	- Tempat duduk (area terbuka) - Parkiran kendaraan roda empat - Parkiran kendaraan roda dua - Km/wc - Puskesmas (P3K umum)	***OUTDOOR***
2		Semi *private*	- Pos penjagaan gerbang - Loket penjualan tiket *(tour and travel)* - Fasilitas pengiriman dan pengambilan barang	
3		*Private*	- Pos kopis (tempat/ruang penjaga keamanan) - Pos kesehatan (P3K khusus pengelelola) - Gudang penyimpanan - Ruang daya (sumber listrik)	

Dalam penentuan ruang-ruang dan aktifitas yang diuraikan pada re-desain terminal penumpang pelabuhan kapal laut ini mencakup dua (2) fungsi, yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder, antara lain; fungsi primer sebagai infrastuktur transportasi laut yang berfungsi sebagai sarana yang menampung dan menyiapkan fasilitas untuk orang/penumpang guna mencapai fungsi dan perananya dalam kegiatan perjalanan laut, fungsi sekunder ini sebagai pendukung dari fungsi primer dalam kegiatan yang meliputi sirkulasi penumpang, sirkulasi barang, pengantar, penjemput, pengelola terminal pelabuhan penumpang, tempat komersil, service dan keamanan, dimana fungsi sekunder ini terbagi dalam dua (2) bagian yaitu rental dan pengelola.

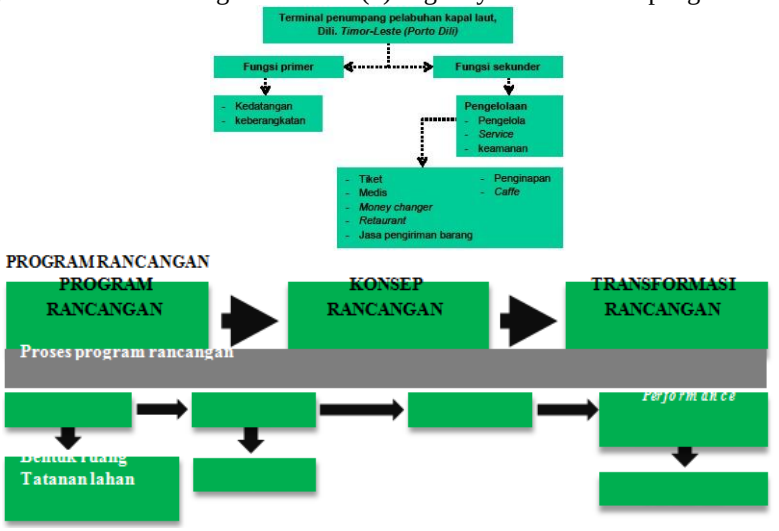

Kajian Tatanan Lahan

Kajian Bentuk

STUDI KASUS	STUDI LAPANGAN		STUDI *LITERATURE*	
OBYEK BANGUNAN	Terimal penumpang pelabuhan kapal laut Tanjung Emas, Semarang	Terminal penumpang pelabuhan kapal laut-Tanjung Perak, Surabaya	Terminal penumpang kapal laut *Marina Bay-Cruise Center Singapore.* Singapura	Terminal penumpang pelabuhan kapal laut-*Qingdao Cruise* Terminal, China
KAJIAN BENTUK				
GOALS	- Menciptakan suatu bentuk bangunan terminal penumpang yang melibatkan unsur budaya sebagai pendekatannya. - Menciptakan tampilan bangunan yang dikombinasikan dengan material *modern* sehingga menampilkan bentuk dengan gaya arsitektur *post-modern, namun tetap* melibatkan unsur budaya sebagai pendekatanya.			
PERFORMANCE REQUIREMENT	- Tbentuk atap mengikuti bentuk gelombang gulungan air laut. - Bentuk bangunan melengkung sehingga dapat mengarahkan tiupan angin yang berhembus. - Pemilihan material alam dikombinasikan dengan material teknologi dan konstruksi *modern* untuk memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pengguna bangunan. - Menerapkan unsur atap rumah adat pada pintu masuk terminal penumpang dengan warna hitam seperti bahan ijuk.			
PARTIAL IDE	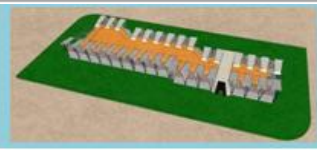			

Kajian Ruang

STUDI KASUS	STUDI LAPANGAN		STUDI *LITERATURE*	
OBYEK BANGUNAN	**Terimal penumpang pelabuhan kapal laut Tanjung Emas, Semarang**	**Terminal penumpang pelabuhan kapal laut-Tanjung Perak, Surabaya**	**Terminal penumpang kapal laut *Marina Bay-Cruise Center Singapore.* Singapura**	**Terminal penumpang pelabuhan kapal laut-*Qingdao Cruise* Terminal, China**
KAJIAN RUANG				
GOALS	- Memanfaatkan kaca sebagai pencahayaan untuk mengurangi penggunaan energy listrik yang berlebihan pada ruang public. - Menciptakan ruang *public* dengan dimensi yang cukup besar. - Menggunakan unsur budaya sebagai pendekatan pada desain *interior*. - Menciptakan ruang yang tidak monoton			
PERFORMANCE REQUIREMENT	- Memadukan material *modern* dan alami untuk memberikan suatu kesan yang berbeda, namun menarik. - Mengarahkan pengunjung mengikuti/berdasarkan strategi pemasaran (aksesoris dan stand kantin dan *caffe*)			
PARTIAL IDE	**Sketsa ide**		**Sketsa ide**	

Konsep Rancangan

Makro Konsep "*Geometris fungsional"* bisa meliputi keseluruhan masalah atau bisa mengilustrasikan penyelesaian ideal untuk bagian kecil dari proyek, dengan mengaitkan tema yang telah diambil dan dibahas sebelumnya, maka konsep makro dari Perancangan *re-*desain terminal penumpang pelabuhan kapal laut di *Dili, Timor-Leste* ini tidak hanya mengoptimalkan fungsi pada bangunan tetapi juga potensi lingkungan sekitar *site* dan mengedepankan pentingnya ruang publik serta mendekatkan visi dan misi dari leluhur ke dalam sebuah arsitektur sehingga dapat berperan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai budaya local.

Mikro konsep "bentuk" ekspresif Pada bentuk bangunan didesain dengan mengedepankan fungsi ruang-ruang yang ada didalamnya. Pengolahan bentuk-bentuk geometris dan bukaan-bukaan yang lebar serta pemilihan material yang mendukung menyesuaikan bangunan terhadap *site*, serta menyatu dengan lingkungan sekitar.

Mikro konsep "ruang" kreatif; Menciptakan ruang dengan komposisi yang dinamis dengan pengolahan tekstur,material,pengolahan warna dan bidang kaca. setiap material ditonjolkan dan dikomposisikan secara kontras serta didukung oleh efek pencahayaan dari lampu jenis tersembunyi *(indirect lightning)* dan lampu jenis *downlight* sehingga ruangan tampil lebih hidup. Tidak hanya menggunakan pencahayaan buatan tetapi juga memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami secara maksimal sehingga dapat mengurangi pemakaian energi listrik.

Mikro konsep "tatanan lahan" *smooty*; Dalam pengolahan tatanan lahan, konsep yang diambil merupakan konsep yang terarah, dimana konsep tatanan lahan ini mengarahkan kendaraan mengikuti alur sirkulasi yang ditentukan, baik itu berupa penunjuk jalan maupun penataan. Penataan vegetasi mengikuti bentuk lahan serta berfungsi sebagai peneduh dan filtrasi suhu panas matahari, namun tetap memperhatikan lahan sekitar sebagai potensi untuk dijadikan pemandangan ke arah luar site *(view from site)* juga tidak menutupi bangunan memberikan suatu visual bagi pengguna jalan raya (*view to site*).

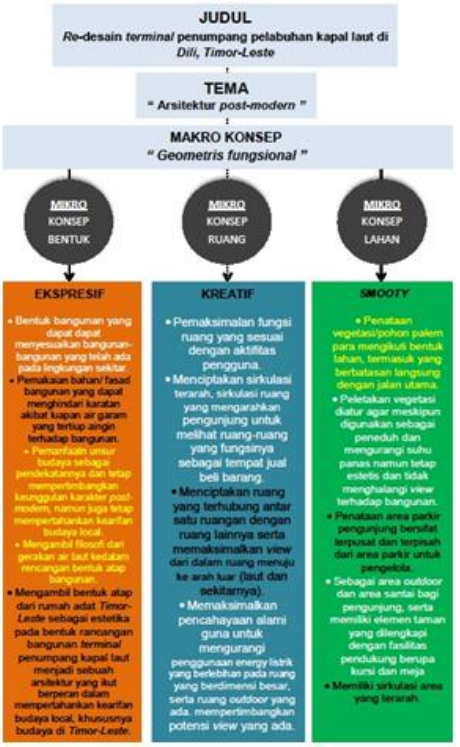

Hasil Rancangan

Rumah adat yang diambil merupakan rumah adat dari sebuah distrik di *Timor-Leste* yaitu distrik *Lospalos*, dimana rumah adat tersebut merupakan *aicon* rumah adat yang mewakili semua rumah adat yang ada di seluruh distrik di *Timor-Leste*. Kain tenun *(tais)* merupakan kain yang sering digunakan dalam setiap upacara keadatan, sedangkan layer perahu sampan sebagai wujud yang mewakili para nelayan di *Timor-Leste*, yang dimana neleyan- nelayan tersebut menggunakan perahu sampan dengan layarnya yang lebar dalam aktifitas mencari ikan.

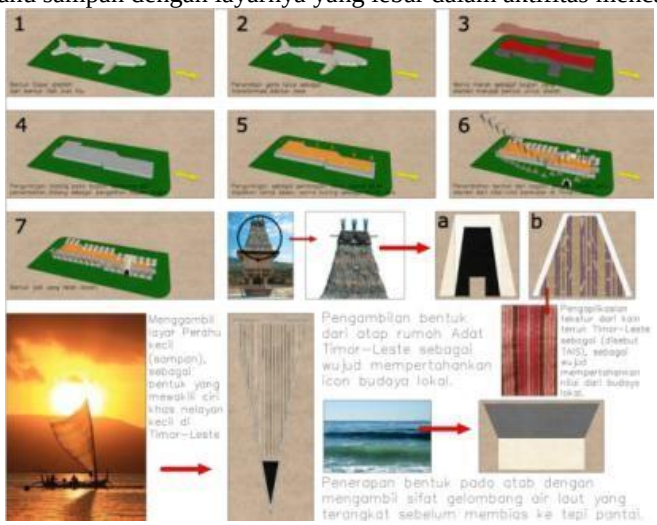

Gambar 6. Transformasi Bentuk

Site Plan

Gambar 7 : *Site plan*
Sumber : Rancangan Tugas Akhir Arsitektur (Data Pribadi) 2019

Legenda :

1. Terminal penumpang pelabuhan kapal laut. *Dili, Timor-Leste.*
2. Penginapan (*Estrela do Porto*).
3. Area parkir kendaraan roda empat *staff* dan pengelola.
4. Area parkit kendaraan roda dua (*staff* dan pengelola)
5. Toilet umum
6. Area parkir kendaraan roda empat untuk tamu dan penumpang *VIP*.
7. *Toilet* umum.
8. Area parkir kendaraan roda dua (khusus pengunjung keberangkatan).
9. Area parkir kendaraan roda empat *(BUS)*.
10. Area parkir kendaraan roda emapat (khusus pengunjung keberangkatan)
11. ATM, Jasa pengiriman dan pengambilan barang, jasa penjualan tiket transportasi, P3K, Penjualan *ice cream dan Snack*.
12. Area taman terbuka.
13. Area parkir kendaraan roda empat (khusus pengunjung kedatangan dan taxi)
14. Area parkir kendaraan roda dua (khusus pengunjung kedatangan).
15. Ruang genset.
16. Pos penjagaan.
17. Area parkir kendaraan roda empat (kargo.1).
18. Mini cafe.
19. Area parkir kendaraan roda empat (kar

Tampak dan potongan site

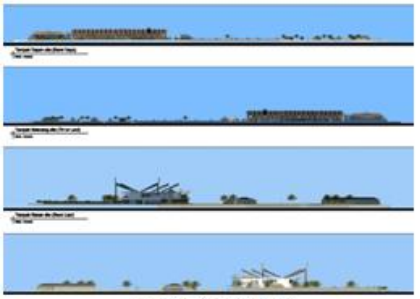

Gambar 8. Tampak *site*
Sumber : Rancangan Tugas Akhir Arsitektur
(Data Pribadi) 2019

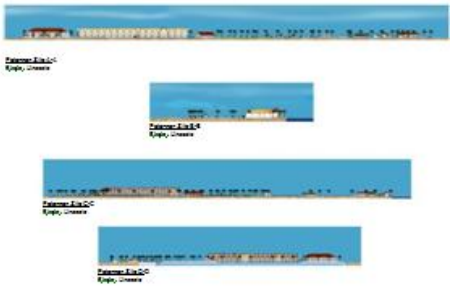

Gambar 9. potongan *site*
Sumber : Rancangan Tugas Akhir Arsitektur
(Data Pribadi) 2019

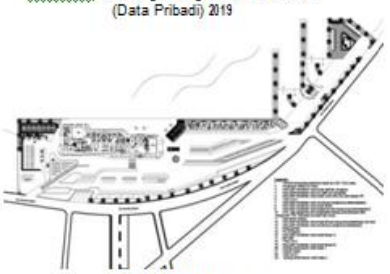

Gambar 10. *Layout plan*
Sumber : Rancangan Tugas Akhir Arsitektur
(Data Pribadi) 2019

Gambar 11. Perspektif *site*
Sumber : Rancangan Tugas Akhir Arsitektur
(Data Pribadi) 2019

Site yang diambil adalah Pelabuhan *Dili, Timor Leste (Porto Dili)*, terletak di Jalan Avenido Salazar (*Rua* Avenido Salazae). Konsep rancangan ini dengan memanfaatkan luasan lahan yang ada untuk kebutuhan sirkulasi kendaraan agar lebih memiliki ruang gerak yg nyaman dan terhindar dari kemungkinan adanya kemacetan di dalam kawasan pelabuhan Porto Dili baik sekarang maupun di kemudian hari.

Terminal penumpang pelabuhan kapal laut *Dili, Timor Leste*

Denah lantai 1&2, tampak, potongan, rencana atap dan perspektif *eksterior-Interior*

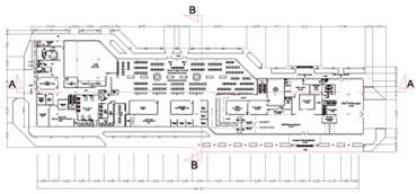

Gambar 12. Denah lantai 1
Sumber : Data Pribadi **2019**

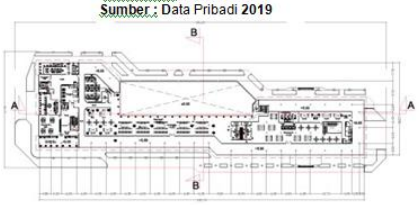

Gambar 13. Denah lantai 2
Sumber : Data Pribadi **2019**

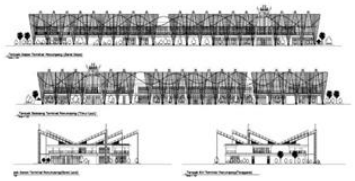

Gambar 14. Tampak
Sumber : Data Pribadi **2019**

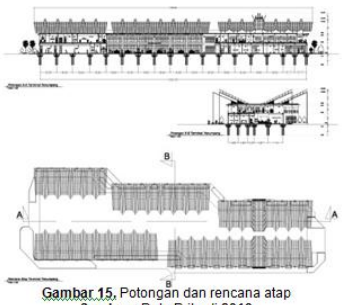

Gambar 15. Potongan dan rencana atap
Sumber : Data Pribadi **2019**

Gambar 16, Perspektif eksterior
Sumber : Data Pribadi **2019**

Gambar 17, Perspektif *interior*
Sumber : Data Pribadi **2019**

Tampilan bangunan terminal penumpang kapal laut di *Dili, Timor-Leste* mengaplikasikan beberapa unsur budaya lokal agar menjadi bagian yang ikut berperan dalam menggangkat nilai-nilai budaya *Timor-Leste.* Dengan pemanfaatan unsur-unsur budaya ini bukan hanya menjadi sebuah estetika yang bermakna saja, namun berfungsi juga untuk melindunggi bangunan dari radiasi sinar matahari secara langsung.

Perspektif *interior* pada bangunan terminal penumpang pelabuhan ini memiliki dinding kaca yang lebar, hal ini berfungsi agar calon penumpang bisa menikmati pemandangan ke arah laut sambil menunggu kapal keberangkatnya, manfaat lainya agar mengurangi pengunaan energy listrik secara optimal.

Air bersih dan air kotor**,** Air bersih dari PDAM dialirkan ke dalam tandon bawah, kemudian dipompa dari tandon bawah untuk disalurkan ke ruang-ruang dalam pada bangunan sesuai kebutuhan pada bangunan-bangunan itu sendiri, air kotor (kotoran manusia), diarahkan ke septik tank, namun posisi septik tank terletak pada bagian di mana mempermudah untuk dilakukan *maintenance*, sedangkan untuk pembuangan air kotor (sisa cucian), dialirkan ke resapan, lalu diteruskan ke laut.

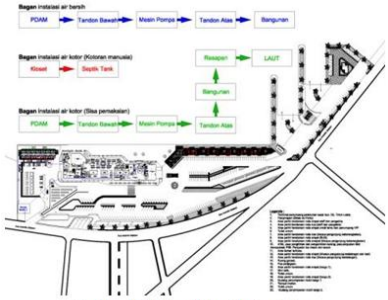

Gambar 18, Utilitas-Air bersih dan air kotor
Sumber : Data Pribadi **2019**

Sains Matahari dan Detail Arsitektur

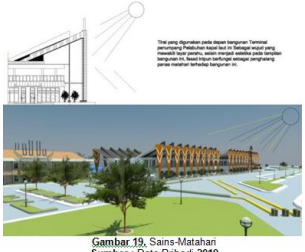

Gambar 19, Sains-Matahari
Sumber : Data Pribadi **2019**

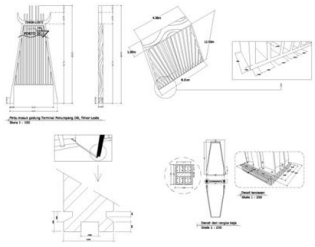

Gambar 20, Detail arsitektur
Sumber : Data Pribadi **2019**

KESIMPULAN

Dalam penyusunan jurnal Tugas Akhir Arsitektur, baik dari segi teori maupun kajian teori hingga aspek-aspek yang dikaji dalam studi kasus, merupakan suatu metode penelitian dalam proses informasi sebagai panduan referensi untuk diterapkan dalam sebuah desain yang berbeda.

Pada penyusunan jurnal Tugas Akhir Arsitektur, terdapat beberapa hal yang bermanfaat guna dijadikan acuan untuk dikembangkan, adapun kekurangan maupun kelebihan yang ditemui dalam kajian obyek lapangan dan literature serta aspek-aspek terkait dengan kajian obyek itu sendiri, kajian ini telah melalui beberapa tahap, yaitu mulai dari pengumpulan data kemudian dianalisa dan dilanjutkan dengan merumuskan kesimpulan. Pengumpulan data-data oleh penyusun dengan sedemikian rupa, diusahakan dapat mendekati apa yang menjadi tema dan sub-tema dari Laporan Tugas Akhir Arstektur ini, untuk itulah penyusunan jurnal Tugas Akhir Arsitektur ini mengalami kekurangan (disana/sini), yang memerlukan beberapa tambahan maupun kritik dan saran dari rekan-rekan ataupun pembaca sehingga keberadaannya akan lebih baik lagi. Nantinya, penyusunan jurnal Tugas Akhir Arsitektur ini diharapkan bermanfaat bagi penyusun sendiri maupun bagi pembaca dan secara umum bagi dunia arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

[1] https://www.academia.edu/8401812/Arsitektur_Post_Modern : **Etzeel Castel "Sejarah dan arsitektur *post-modern*"**.
[2] https://en.wiktionary.org/wiki/redesign.
[3] http://www.perkapalanku.com/2013/07/pengertian-pelabuhan.html **: Jasa Pengiriman barang (Perkapalanku)**.
[4] http://www.worldometers.info/world-population/timor-leste-population**:** ***Worldclassmeter_Timor-Leste Population (Data Live)***.
[5] dictionary.com/methodology : **Defenisi Metodologi** https://botsorganize.wordpress.com/2014/04/28/metodologi-penelitian/ **: Dosen Fe Unpak: Metodologi penelitian_(28 April, 2014)**.
[6] https://masbrooo.com/pelestarian-rumah-adat-timor-leste/ : **Pelestarian rumah adat *Timor-Leste_* (Do Cunha Braz:13 Februari 2013)**.
[7] **Frick Heinz, FX. Bambang Suskiyanto. 2007. Dasar-dasar Eko-Arsitektur. Yogyakarta. Penerbit Kanisus**.
[8] https://www.dezeen.com/2017/06/29/qingdao-cruise-terminal-angular-facade-roof-references-boats-sails-mozhao-atelier-jing-studio-architecture-china/ ***: Qingdao Cruise Terminal's angular facade references boats' sails*_Alyn Griffiths, 29 Juni, 2014**.
[9] **https://www.mscfans.it/en/2016/10/07/rct-will-build-new-cruise-termina-civitavecchia/**.
[10] **https://maritimenews.id/desain-modern-bantu-pelabuhan-hadapi-perkembangan-industri-kapal-pesiar/ : Nusantara *Maritime New*: 16 Juli, 2018**.
[11] **https://www.floornature.com/studio-vicini-architects-amerigo-vespucci-terminal-civitavec-14280/**.
[12] **https://www.befreetour.com/id/read/mengenal-pelabuhan-di-singapura : Mengenal pelabuhan di Singapur (13-8-2018) (Sumit Singhal_13 Agustus, 2013) *Marina Bay Cruise Centre Singapore by RSP Architects Planners & Engineers* (Pte) Ltd**.
[13] **https://archello.com/project/marina-bay-cruise-centre-singapore *: Marina bay cruise centre Singapore***.
[14] **https://mbccs.com.sg/about-mbccs/design-features : *Marina Bay _Seas the day***.
[15] **http://www.lightgroupindonesia.com/artikel/baca/keunggulan-pemakaian-aluminium-composite-panel-acp- yogyakarta : Keunggulan pemakaian *alluminium composite panel (ACP)***.
[16] **http://www.greatnewplaces.com/sg/c6037-MarinaBayCruiseCentreExpansion : S&L Hardware and Decoration enterprise_Aluminium composite panel ACP**.
[17] **http://cometravellingwithus.blogspot.com/2013/02/voyager-of-seas-pt-ii-ports-of-call.html: Voyager of the Seas cruise (Pt II) - Ports of Call_27 Februari, 2013**.